

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.¹

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.²

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99.

² *Ibid.*, hal. 10.

Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel X (kecerdasan emosional) terhadap Y (kemampuan menghafal Al-Qur'an). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dan regresi linier berganda.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Ex-postfacto studi Korelasi. Penelitian ex-postfacto adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.³ Sedangkan studi korelasi adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi).⁴

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Dilihat dari sebab dan akibat variabel dapat dibedakan menjadi variabel independen dan variabel dependen.⁶

1. Independen Variabel atau variabel bebas (X) atau juga variabel predictor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel

³ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: ALFABETA, 2008), hal. 50.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 165.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 63.

⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 31.

terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif.⁷ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Emosional dalam mengelola emosi (X_1) dan Kecerdasan Emosional dalam memotivasi diri sendiri (X_2).

2. Dependen Variabel atau variabel terikat (Y) atau biasa disebut variabel Criteria, yang menjadi perhatian paling utama dalam sebuah penelitian.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kemampuan Menghafal Al-Qur'an (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya. Sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.⁹

Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰

Adapun yang menjadi populasi didalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII,VIII,IX program unggulan MTsN 2 Tulungagung.

⁷ Puguh Suharso, *Metode Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 38.

⁸ *Ibid.*, hal. 37.

⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal. 30.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 117.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah		Jumlah / Kelas
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-A	11	19	30
2	VIII-A	8	17	25
3	IX-A	7	20	27
Jumlah		26	56	82

2. Sampel

Sampel menurut W. Gulo sering disebut juga “contoh”, yaitu himpunan bagian (subset) dari suatu populasi. Sebagai bagian dari populasi, sampel memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 82 yang terdiri dari siswa dan siswi MTsN 2 Tulungagung. Populasi tersebut dirasa tidak terlalu besar, oleh karenanya peneliti tidak mengambil sampel. Melainkan menggunakan populasi secara keseluruhan untuk diteliti, dengan kata lain yaitu penelitian populasi.

Hal ini dilakukan supaya generalisasi dari hasil penelitian tersebut mempunyai peluang benar lebih besar, karena tidak mengambil perwakilan dari populasi yang ada. Hal ini didukung Sukardi yang berpendapat jika populasi terlalu besar maka peneliti dapat mengambil sebagian dari jumlah total populasi. Sedangkan untuk jumlah populasi kecil, sebaiknya seluruh populasi digunakan sebagai sumber pengambilan data.¹¹

¹¹ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), hal. 55.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Deskriptor	Item Positif	Item Negatif
1	Kecerdasan Emosional ¹²	Mengelola Emosi	Kesadaran mengatur emosi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih mampu memahami perasaan sendiri • Menyadari kekurangan dan kelebihan 	1,2,5,6	3,4,7
			Pengaturan diri	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelo kemarahan yang baik • Dapat mengurangi kecemasan 	10,11,12,13,14	8,9,15
			Mengendalikan dorongan hati	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan empati • Kepekaan terhadap diri sendiri 	16,17,18	19,20
		Memotivasi Diri	Optimisme	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab • Tidak mudah putus asa 	21,22,23,24,26	25,27,28,29
			Mampu memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan memberikan semangat diri sendiri • Optimis yang tinggi • Motivasi diri untuk mempunyai ketrampilan yang produktif dan efektif 	30,31,32,33,34,35,36,37,38,39	

¹² Daniel Goloman, *Emotional Intelligence*...,400.

2	Menghafal Al-Qur'an ¹³	Data hafalan siswa	Tajwid	
			Fasahah	
			Kelancaran	
			Ketekunan	

E. Instrumen Penelitian

Instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Atau dapat dikatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁴

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk memperoleh data tentang responden menggunakan teknik dokumentasi. Pedoman dokumentasi digunakan untuk check list data-data yang diperlukan. Data-data yang diperlukan antara lain nama peserta didik dan nilai hasil hafalan Al-Qur'an siswa semester ganjil tahun ajaran 2017-2018.

¹³ M. Ziyad Abbas, *Metode Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Firdaus, 1993), hal. 32.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal. 102.

Prosedur pengelolaan data dalam penelitian ini ditempuh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*, yaitu membaca, memeriksa, dan memperbaiki kelengkapan dan kejelasan angket/kuesioner yang berhasil dikumpulkan.
2. *Scoring*, yaitu memberikan nilai pada pernyataan angket dengan cara mengkonversikan jawaban yang berupa huruf dirubah menjadi angka.
3. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol, atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Maksudnya adalah angket yang telah diedit diberi identitas sehingga memiliki arti dapat diproses pada tahap pengelolaan data lebih lanjut.
4. *Tabulating*, yaitu mentabulasi jawaban dari angket yang berhasil dikumpulkan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

F. Data Dan Sumber Data

1) Data

Adalah hasil pencatatan penulis, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jenis data dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dapat dikumpulkan atau diperoleh langsung oleh peneliti atau sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer berisi jawaban dari kuesioner atau angket yang diberikan kepada subjek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa angket kecerdasan emosional. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan atau tidak

diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen.

2) Sumber data

Sumber data yang dimaksud disini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁵ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket.¹⁶ Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX kelas unggulan di MTsN 2 Tulungagung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Siswa kelas VII, VIII, IX MTsN 2 Tulungagung
- b) Data hasil angket kecerdasan emosional
- c) Data hasil hafalan Al-Qur'an
- d) Data hasil wawancara.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal. 172.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 188.

pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.¹⁷

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian yang tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan. Karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamat yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹⁸ Peneliti mengadakan observasi untuk memperoleh informasi tentang sarana dan prasarana belajar mengajar disekolah, letak geografis sekolah, dan kondisi sekolah.

¹⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 17.

¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 58.

2. Angket

Angket sering disebut dengan pengumpulan data yang menggunakan pernyataan-pernyataan yang dijawab dan ditulis oleh responden.¹⁹ Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Angket sering disebut juga disebut kuesioner. Dalam penelitian ini metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Adapun jenis-jenis angket dibedakan menjadi dua yaitu :

- a. Angket tertutup adalah bila pertanyaan disertai oleh pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti, yakni dapat berbentuk ya atau tidak, dapat berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya.
- b. Angket terbuka adalah bila diberi kebebasan kepada responden untuk menjawab pertanyaan.²⁰

Sehubungan dengan penjelasan diatas, maka angket yang digunakan adalah angket tertutup, yakni angket yang sudah tersedia jawabanya sehingga responden tinggal memilih dari jawaban yang telah disediakan.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 65.

²⁰ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Jemmars, 1991), hal. 170.

Adapun angket yang dibuat menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.3 Alternatif Jawaban

No	Item	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak Pernah	1

3. Wawancara

Interview atau wawancara adalah teknik dialog antara subjek sebagai peneliti dengan objek yang sedang diteliti.²¹ Teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Dalam penelitian ini bisa melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah, guru tahfidz, dan siswa.

4. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti catatan-catatan dan buku-buku peraturan yang ada.²² Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk

²¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru ...*, hal. 74.

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 160.

memperoleh data tentang sejumlah siswa di MTsN 2 tulungagung dan sarana prasarana yang digunakan sebagai media pembelajaran, dan yang terkait dengan topik penelitian.

Dari ketiga instrumen ini yang dijadikan instrumen utama adalah angket, sedangkan yang lainnya merupakan instrumen pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²³

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap uji persyaratan statistik, dan tahap pengujian hipotesis.

1. Tahap uji persyaratan

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji validitas

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 245.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.²⁴

Uji validitas yang dipakai adalah validitas product moment. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.²⁵

Rumus korelasi yang digunakan untuk menguji validitas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut:²⁶

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{N[\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r : korelasi validitas item yang dicari

X : skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y : skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX : jumlah skor dalam distribusi X

ΣY : jumlah skor dalam distribusi Y

ΣX^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi X

ΣY^2 : jumlah kuadrat dalam distribusi Y

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211.

²⁵ Anas Sudijono, *Statiska Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), hal. 190-195.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 170.

N : jumlah responden

Selain dengan rumus diatas maka dapat menggunakan *SPSS*

16.0 dengan langkah-langkah:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS* data editor
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *analyze* → *corelate* → *bivariate*
- 4) Blok seluruh indikator dan klik tanda panah ke kotak items
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik OK

b. Uji reliabilitas

Reabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama.²⁷

Untuk menghitung reabilitas, rumus yang digunakan yaitu rumus *alfa cronbach* sebagai berikut:²⁸

²⁷ *Ibid.*, hal. 221.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metode Penelitian...*, hal. 165-166.

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\sigma^1} \right] \text{ dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_i = Reabilitas instrument

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan

σ^2 = Varians total

Dari perhitungan rumus di atas hasil perhitungan r_i yang didapatkan dibandingkan dengan harga r *product moment*. Hingga dihitung dengan taraf signifikan 5% dan N sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_i > r_{\text{tabel}}$ maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data ke dalam *SPSS data editor*
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis*
- 4) Blok seluruh *indicator* dan klik tanda panah ke kotak *items*
- 5) Klik tombol *statistics* → pada kotak *descriptives for* pilih *scale if item deleted* → pada kotak *ANOVA table* pilih *none* → klik *continue* → klik OK.

c. Uji normalitas

Uji normalitas ini dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel-variabel berdistribusi normal atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji *kolmogrof-smirnovs* satu sampel dengan *SPSS 16.0*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada *Data View*
- 2) Buka menu utama *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Nonparamtric Test*, pilih *Legacy Dialogs* kemudian pilih 1 Sampel K-S
- 3) Pada *Test Variable List*, masukkan variabel data
- 4) Pada *Test Distribution* klik Normal, kemudian klik Ok
- 5) H_a : Distribusi populasi normal jika probabilitas > 0.05 maka H_a diterima
- 6) H_0 : Distribusi populasi tidak normal jika probabilitas ≤ 0.05 maka H_0 ditolak.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan.²⁹ Pengujian dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.0*.

²⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 286.

Langkah-langkah pengujian homogenitas menggunakan *SPSS*

16.0 sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada *Data View*
- 2) Buka menu utama *Analyze* dan klik *Compare Means*
- 3) Klik *One-Way ANOVA*
- 4) Pindahkan variabel “X” ke dalam *Dependent List* dan variabel “Y” ke *Factor (s)*, kemudian klik *Options*
- 5) Selanjutnya pilih *Homogeneity of Variance Test* kemudian klik *Continue* lalu *Ok*.

e. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat hubungan yang linear atau tidak. Disini peneliti menggunakan uji anova dengan *SPSS 16.0*.

Langkah-langkah pengujian linearitas menggunakan *SPSS 16.0* sebagai berikut:

- 1) Masukkan data pada *Data View*
- 2) Buka menu utama *Analyze* dan klik *Compare Means*
- 3) Pindahkan variabel “X” ke dalam *Independent List* dan variabel “Y” ke *Dependent List*), kemudian klik *Options*
- 4) Selanjutnya pilih *Test for Linearity* kemudian klik *Continue* lalu *Ok*.

2. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh gabungan dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100$$

b. Uji t

Pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis :

$H_a : b_1 \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan *statistic t* yang dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

keterangan :

b_i : koefisien regresi ke- i ($i = 1, 2, 3 \dots$)

s_{b_i} : standar deviasi dari koefisien b_i ³⁰

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5% ,10%.³¹ Untuk

³⁰ A. Sanusi, *Metodologi Penelitiann Praktis*, (Malang : Buntara Media, 2003), hal. 192.

³¹ *Ibid.*, hal. 54.

mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- 2) H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{tag} > \alpha$

c. Uji F

Dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Formulasi hipotesis:

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk menguji kebenaran hipotesis alternative dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel.³²

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternative didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

- 1) H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$
- 2) H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{tag} > \alpha$

³² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 192.

d. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya.³³

Analisis regresi sederhana terdiri dari satu variabel *dependent* dan satu variabel *independent*. Persamaan regresi sederhana sebagai berikut:³⁴

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependent (variabel terikat/dipengaruhi)

X = variabel independent (variabel bebas/memengaruhi)

a = konstanta regresi

b = intersep atau kemiringan garis regresi

Langkah-langkah pengujian regresi sederhana menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

- 1) Aktifkan program *SPSS 16.0*
- 2) Buat data pada *variabel view*
- 3) Masukkan data pada halaman *data view*
- 4) Klik *analyze- Regression*, masukkan variabel Y pada kolom *dependent* dan variabel X pada kolom *independent*.
- 5) Klik OK

³³ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 155.

³⁴ Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 93-94

e. Analisis regresi ganda

Merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih.³⁵

Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel predictor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y). dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = nilai yang diprediksikan

X₁ = variabel independent pertama

X₂ = variabel independent kedua

a = konstanta regresi

b₁ = koefisien arah regresi linear pertama

b₂ = koefisien arah regresi linear kedua

Langkah-langkah pengujian regresi linear berganda menggunakan *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

³⁵ *Ibid.*, hal. 152.

- 1) Aktifkan program *SPSS 16.0*
- 2) Buat data pada *variabel view*
- 3) Masukkan data pada halaman *data view*
- 4) Klik *analyze- Regression*, masukkan variabel Y pada kolom dependent dan variabel X pada kolom independent
- 5) Klik OK